



Sosialisasi Librarika Sebagai Sistem Informasi Perpustakaan Di POS PAUD Mutiara Bunda Semarang

Socialization of Librarika as a Library Information System at PAUD POS Mutiara Bunda Semarang

Fajar Agung Nugroho¹, Priyo Sidik Sasongko¹, Beta Noranita¹, Nurdin Bahtiar¹, Khadijah¹

¹ Universitas Diponegoro, Semarang

Corresponding author : fajar@live.undip.ac.id

Abstrak

Dalam rangka menyikapi penyebaran wabah Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dan menggantikannya dengan kegiatan belajar dari rumah. Walaupun kegiatan belajar dapat dilakukan secara daring, namun ada beberapa efek lanjut dari penutupan sekolah ini. Salah satunya yaitu terputusnya akses perpustakaan sekolah bagi siswa. Hal ini persis terjadi pada POS PAUD Mutiara Bunda (PP Mutiara Bunda). Jika saat sebelum pandemi orang tua siswa dapat secara rutin meminjam buku setiap kali menjemput anak pulang sekolah dan mengembalikannya saat mengantarkan anak kembali pada pertemuan selanjutnya. Namun, pada masa pandemi ini, kegiatan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku tersebut terhenti. Selain karena sekolah ditutup, terhentinya layanan perpustakaan juga karena PP Mutiara Bunda belum memiliki sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian buku. Sehingga pengelola merasa khawatir dalam melacak keberadaan buku jika ada orang tua siswa yang meminjam buku namun tidak secara rutin bertemu setiap jadwal sekolah. Hal ini menjadi esensial untuk dipecahkan karena penting bagi untuk anak usia dini untuk rutin membacakan buku fisik. Oleh karena itu, pengabdian ini mengusulkan kegiatan Sosialisasi Librarika Sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di POS PAUD Mutiara Bunda Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola PP Mutiara Bunda tentang fitur-fitur yang ada pada Librarika. Selanjutnya supaya pihak pengelola berkenan untuk mengadopsi. Kemudian pada akhirnya siswa dapat segera menikmati kembali layanan perpustakaan berupa peminjaman buku fisik.

Kata Kunci : pandemi, perpustakaan, buku fisik, sistem informasi manajemen, POS PAUD Mutiara Bunda

Abstract

In order to respond to the spread of the Covid-19 outbreak, the government issued a policy to cancel teaching and learning activities (KBM) in schools and replace them with learning activities from home. Although learning activities can be carried out online, there are some further effects of the closure of this school. One of them is the disconnection of access to the school library for students. This is exactly what happened to Mutiara Bunda PAUD POS (PP Mutiara Bunda). If before the pandemic, parents can regularly borrow books every time they pick up their children from school and return them when they take their children back to the next meeting. However, during this pandemic, the activities of borrowing and returning books have stopped. Apart from the school closing, the cessation of library services is also because PP Mutiara Bunda does not yet have a system for recording borrowing and returning books. So the manager is worried about tracking the whereabouts of books if there are parents who borrow books but do not regularly meet every school schedule. This is essential to solve because it is important for early childhood to regularly read physical books. Therefore, this service proposes Socialization of Librarika activity as a Library Management Information System at Mutiara Bunda PAUD POS Semarang. This activity is expected to provide information to PP Mutiara Bunda managers about the features available in Librarika. Furthermore, so that the manager is willing to

Universitas Muhammadiyah Semarang

Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



adopt. Then in the end students can immediately enjoy library services in the form of borrowing physical books

Keywords : *pandemic, library, physical book, management information system, Mutiara Bunda PAUD POS.*

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi akibat wabah Covid-19 telah memberikan pengaruh ke berbagai sektor kehidupan manusia, salah satunya adalah sektor pendidikan. Dalam rangka menyikapi wabah tersebut, Gubernur Jawa Tengah menginstruksikan kepada sekolah-sekolah di Provinsi Jawa Tengah baik tingkat PAUD, TK, SD, SMP, maupun SMA untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan menggantikannya dengan kegiatan belajar dari rumah sejak tanggal 16 Maret 2020 (Humas Pemprov Jateng, 2020). Kebijakan tersebut tertera pada Surat Edaran Nomor 420/0005956 tertanggal 15 Maret 2020 (Jateng, 2020).

Jika keadaan seperti ini diteruskan, maka tingkat literasi siswa dikhawatirkan menjadi semakin menurun dan semakin jauh tertinggal dari anak-anak negara tetangga, Hal ini tentunya amat mengkhawatirkan. Ada tiga strategi yang dapat diambil pengelola perpustakaan dalam masa pandemi seperti ini (Perpusnas, 2020). Strategi pertama yaitu layanan tatap muka. Dinama perpustakaan dibuka, namun dengan protokol ketat. Dua strategi selanjutnya yaitu dengan layanan onset dan virtual.

Strategi yang paling cocok untuk diterapkan pada POS PUAD Mutiara Bunda adalah dengan membuka Layanan Penelusuran Online . Hal ini karena anak lebih memerlukan buku fisik daripada buku digital (Kompas.com, 2021). Pada layanan ini, orang tua siswa dapat melihat koleksi buku perpustakaan secara daring dari rumah. Kemudian ketika menemukan buku yang cocok, dapat dilakukan pemesanan buku. Setelah pemesanan diterima pengelola, buku dapat disiapkan. Sehingga orang tua dapat mengambil buku dari perpustakaan dengan interaksi yang sangat minim. Cara ini dipandang paling aman untuk dilakukan. Sehingga anak-anak tetap dapat menikmati buku dengan pendampingan orang tua.

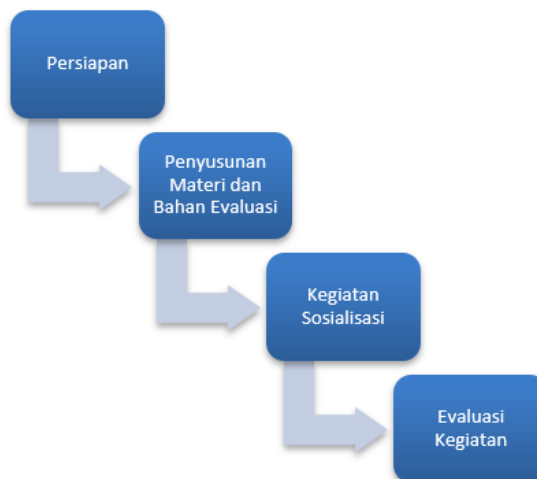
Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian ini hendak menghadirkan solusi berupa sistem manajemen perpustakaan. Setelah melalui beberapa bulan untuk mencoba dan memilah perangkat lunak yang tersedia secara online, terpilihlah Librarika sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan yang telah diakomodir oleh lebih dari dua ratus ribu sekolah atau organisasi diseluruh dunia dan memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan.

METODE

Solusi yang ditawarkan berdasarkan uraian permasalahan mitra yang telah dideskripsikan adalah membuka layanan perpustakaan online menggunakan sistem informasi manajemen perpustakaan yaitu Librarika. Maka program pengabdian ini bermaksud mengusulkan kegiatan Sosialisasi Librarika sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di POS PAUD Mutiara Bunda Semarang. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan di POS PAUD Mutiara Bunda. Selain itu, ketika tata-kelola perpustakaan sudah terdigitalisasi, diharapkan transaksi peminjaman & pengembalian buku menjadi lebih mudah, tertib & efisien.

Kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa tahapan seperti yang disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1:
Tahapan Kegiatan Pengabdian



1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan diskusi terlebih dahulu dengan pihak POS PAUD Mutiara Bunda Semarang mengenai rencana kegiatan pengabdian ini yang meliputi sasaran/ target peserta, tanggal dan waktu pelaksanaan, media pelaksanaan, dan topik materi secara spesifik yang akan disampaikan saat kegiatan edukasi.

2. Penyusunan Materi

Pada tahap ini disusun materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian sesuai dengan topik yang telah ditentukan pada tahap persiapan. Materi-materi akan diambil dari berbagai sumber referensi yang relevan. Materi-materi tersebut selanjutnya akan disusun dalam bentuk file presentasi/ modul untuk disajikan pada saat kegiatan dan dibagikan ke setiap peserta.



3. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini dilakukan pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama dengan mitra pengabdian, yaitu POS PAUD Mutiara Bunda Semarang. Kegiatan ini akan dilakukan dengan tiga metode, yaitu:

a. Metode Ceramah

Pada sesi ini akan dilakukan pemaparan materi pengabdian yang telah disusun dalam file presentasi kepada peserta. Sesi ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman peserta mengenai fitur-fitur yang dimiliki Librarika.

b. Metode Praktik

Pada sesi ini akan diberikan tutorial pendaftaran akun Librarika yang dapat dipraktikkan langsung pada perangkat masing-masing peserta secara mandiri. Dengan demikian, peserta memperoleh pengalaman mengenai cara penggunaan aplikasi tersebut.

c. Metode Diskusi

Metode ini bertujuan untuk menjalin komunikasi dua arah dengan peserta kegiatan pengabdian yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta.

4. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian. Setiap peserta akan diberi kuisioner terkait materi yang telah disampaikan. Dari kuisioner tersebut akan diketahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada setiap tahapan kegiatan pengabdian ini dijelaskan dalam setiap sub bab berikut untuk masing-masing tahapan.

1. Persiapan

Pada tahap ini telah disepakati berbagai hal terkait rencana kegiatan pengabdian ini seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Rencana Kegiatan

Sasaran/ target peserta	Tanggal dan waktu pelaksanaan	Media pelaksanaan	Topik materi
a. Guru-guru	Rabu, 28 Agustus	Secara <i>online</i>	a. Mengelola Librarika sebagai
b. Perwakilan orang tua siswa/ wali	2021 Pukul 13.00 – Selesai	menggunakan Zoom Meeting	pengelola



b. Mengelola Librarika sebagai anggota

2. Penyusunan Materi

Materi untuk kegiatan ini terdiri atas 2 topik antara lain: i) mengelola Librarika sebagai pengelola; ii) mengelola Librarika sebagai anggota. Topik pertama bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan Librarika sebagai pengelola atau admin yang meliputi penjelasan tentang Librarika, cara mengakses Librarika, membuat Perpustakaan baru, mengelola katalog buku, mengelola check-out dan check-in katalog buku, Sedangkan pada topik kedua memberikan penjelasan mengenai penggunaan Librarika sebagai anggota yang meliputi cara request menjadi anggota Perpustakaan, melakukan peminjaman dan pengembalian katalog buku.

Materi disusun dengan mengacu pada referensi web Librarika berdasarkan fitur-fitur yang disediakan oleh Librarika.

3. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan edukasi dilakukan sesuai waktu dan media yang telah ditentukan pada tahapan persiapan, yaitu tanggal 28 Agustus 2021 secara online melalui Zoom seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Kegiatan ini diikuti oleh 73 yang terdiri atas guru dan orang tua/wali siswa POS PAUD Mutiara Bunda Semarang dan tim pelaksana pengabdian.

Tabel 2.
Media Pelaksanaan Kegiatan

Media	Keterangan
Zoom Meeting	Meeting ID : 915 7524 6993 Passcode : IF2021 Link : https://zoom.us/j/91575246993?pwd=QIZxRG5GOTNuUDRENG9HR2RKYUxQT09

Kegiatan ini terdiri atas 3 sesi, yaitu sesi pertama berupa ceramah atau pemaparan materi, sesi 2 yaitu praktik dan sesi 3 adalah diskusi. Terdapat dua topik yang disampaikan pada sesi ceramah seperti yang telah disusun pada tahapan penyusunan materi. Selanjutnya, pada sesi kedua peserta dipersilakan untuk mempraktikkan secara langsung pada perangkat masing-masing secara mandiri. Dan pada sesi ketiga peserta dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan kepada pemateri. Pada sesi tersebut peserta berpartisipasi aktif dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan ini dapat terjalin interactivity antara pemateri dan peserta. Kegiatan ini juga mendapat tanggapan positif dari pihak pengelola POS PAUD Mutiara Bunda Semarang yang disampaikan melalui Korsatpen GunungPati dan terlihat pula pada antusiasme peserta pada sesi diskusi. Cuplikan dokumentasi pada saat kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2:
Diskusi antara peserta dengan pemateri



Sumber : Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Dalam menyikapi wabah Covid-19, kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti menjadi kegiatan belajar mengajar dari rumah atau disebut daring. Hal ini membuat kondisi belajar para siswa dari rumah kehilangan beberapa hal, salah satunya mengakses perpustakaan sekolah untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku yang biasanya dapat dengan mudah dilakukan, sekarang menjadi sulit. Oleh karena itu, pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi Librarika sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di POS PAUD Mutiara Bunda Semarang sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengakses perpustakaan sekolah. Dengan demikian, semua pihak dapat memperoleh pengetahuan mengenai peminjaman dan pengembalian buku, mengelola perpustakaan dan cara mengakses perpustakaan menggunakan Librarika. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan semua pihak dapat mempraktikkan dalam mengakses layanan perpustakaan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Humas Pemprov Jateng, 2020. *Cegah Corona, Siswa di Jateng Diminta Belajar di Rumah* (online). (https://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=4130, diakses 24 Juni 2021).
- Jateng, P., 2020. *Antisipasi Penyebaran Covid-19, Siswa Belajar di Rumah - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah* (online). (<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/antisipasi-penyebaran-covid-19-siswa-belajar-di-rumah/>, diakses 24 Juni 2021).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19* (online). (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>, diakses 26 Juni 2021).



- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2021. *Perpusnas Dorong Pemda Berperan dalam Peningkatan Literasi Masyarakat* (online). (<https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=210630043050tFY9IE13ZJ>, diakses 11 Juni 2021).
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020. *Strategi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19* (online). (<https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=20091503044471LkHAz6Yu>, diakses 11 Juni 2021).
- Kompas.com, 2021. *Anak Disarankan Baca Buku Fisik Daripada Digital, Ini Penjelasannya* (online). (<https://lifestyle.kompas.com/read/2021/04/23/190000220/anak-disarankan-baca-buku-fisik-daripada-digital-ini-penjelasannya>, diakses 11 Juni 2021).